



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TANJUNGPURA TAHUN 2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2024**

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

TAHUN 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2024

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Tanjungpura berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Tanjungpura tahun 2023. Universitas Tanjungpura pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Tanjungpura telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Tanjungpura pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Tanjungpura pada tahun 2023.

Pontianak, 31 Desember 2023



**Rektor Universitas Tanjungpura
Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.
FCBArb.**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	2
Tugas	2
Fungsi	3
Struktur Organisasi	3
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	5
Isu-isu Strategis	5
Peran Strategis	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
Visi dan Misi	7
Rencana Kinerja Jangka Menengah	7
Tujuan Strategis	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja	14
B. Realisasi Anggaran	25
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	42
BAB IV PENUTUP	50
Hasil Evaluasi Kinerja	51
Perbaikan Yang Akan Dilakukan	51

LAMPIRAN:

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Renstra Satker	7
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Awal	10
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Akhir	11
Tabel 3.1. Capaian Kinerja	14
Tabel 3.2. Realisasi Anggaran Per IKU	27

DAFTAR GAMBAR

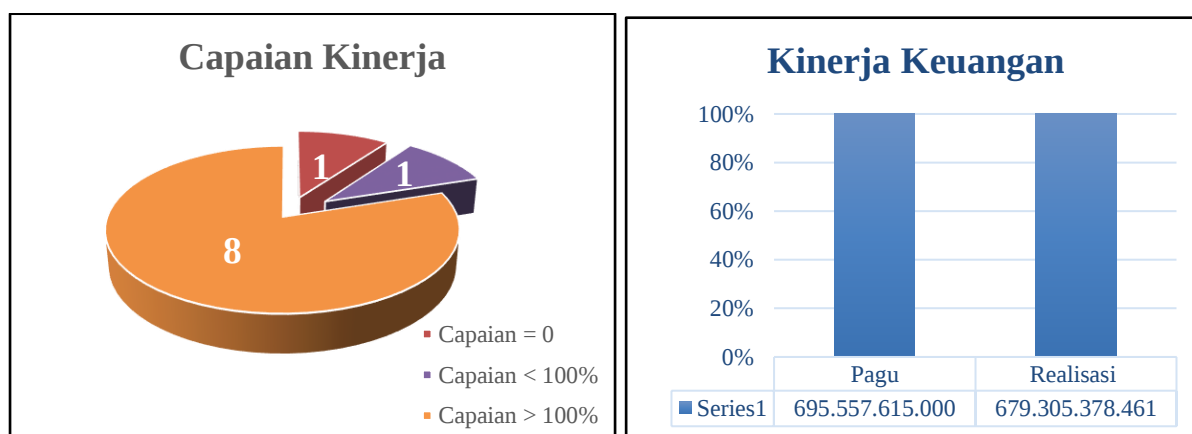
Gambar 1.1. Struktur Organisasi	4
Gambar 3.1. Pie Chart [IKU 1.1].....	16
Gambar 3.2. Pie Chart [IKU 1.2]	17
Gambar 3.3. Pie Chart [IKU 2.1]	18
Gambar 3.4. Pie Chart [IKU 2.2].....	19
Gambar 3.5. Pie Chart [IKU 2.3].....	20
Gambar 3.6. Pie Chart [IKU 3.1].....	21
Gambar 3.7. Pie Chart [IKU 3.2]	22
Gambar 3.8. Pie Chart [IKU 3.3]	23
Gambar 3.9. Proses Tahapan SAKIP	24
Gambar 3.10. Pie Chart [IKU 4.2].....	25
Gambar 3.11. Pie Chart Realisasi Anggaran.....	25
Gambar 3.12. Grafik Realisasi Per Jenis Belanja	26

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LAKIN) UNTAN Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja UNTAN Tahun 2023 dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 115,18% dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Meskipun masih terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan yang belum berhasil dicapai yaitu “IKU 1.2 dan IKU 3.3” namun secara keseluruhan capaian kinerja UNTAN mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Capaian kinerja tersebut juga didukung kinerja keuangan tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 679.305.378.461 (**97,66%**) dari total pagu sebesar Rp. 695.557.615.000.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) antara lain :

1. Pada IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, permasalahannya adalah alumni yang mengisi *Tracer Study* memperlihatkan situasi belum bekerja yang relatif cukup tinggi dan data yang masuk (Gross response rate) berkisar 55%.
2. Pada IKU Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, kendalanya adalah bahwa Program Studi mengalami kesulitan saat melakukan penyelarasan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi, dan mahasiswa tidak berkonsultasi dengan DPA dan Ketua Program Studi dalam memilih Program MBKM Flagship Kemdikbudristek.
3. Pada IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; tidak mengalami kendala yang berarti.

4. Pada IKU Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; permasalahan diantaranya masih belum meratanya motivasi pengembangan kompetensi di luar tuisi dosen.
5. Pada IKU Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan *rekognisi* internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen; tidak mengalami kendala yang berarti.
6. Ada IKU Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; permasalahan yang dihadapi adalah masih sedikitnya fakultas yang aktif melakukan kerjasama tingkat prodi dengan mitra dan melaporkannya pada sikerja UNTAN, ada sebagian prodi yang secara fakta sudah melakukan kerjasama dengan mitra namun tidak melengkapi kegiatan tersebut dengan dokumen rancangan kegiatan (*Implementation Arrangement/IA*).
7. Pada IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi; permasalahannya adalah bahwa pada sebagian bobot evaluasi, terdapat karakteristik bidang ilmu pada Prodi tertentu yang memerlukan penyesuaian serta melakukan sosialisasi dan pendampingan intensif.
8. Pada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; kendalannya prodi akreditasi internasional memerlukan proses yang rumit dan butuh waktu yang cukup panjang untuk mencapai hasilnya.
9. Pada IKU Predikat SAKIP, ada beberapa dokumen pendukung SAKIP yang tidak mudah untuk diakses oleh Tim Penilai.
10. Pada IKU Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, terdapat beberapa kegiatan pengadaan barang dan jasa sampai batas waktu kontrak tidak dapat dipenuhi, sehingga pembayaran hanya dilakukan terhadap kegiatan barang dan jasa yang telah selesai dilaksanakan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Pada IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta upaya yang dilakukan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor.
2. Pada IKU Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi upaya yang dilakukan antara lain : Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek; Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM Untan; Rekognisi SKS Aktivitas MBKM; dan Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM.
3. Pada IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi upaya yang dilakukan pendataan dan regulasi untuk mendukung aktivitas dosen beraktivitas tridharma di kampus lain, serta Melakukan integrasi data supaya data sebelum tahun 2023 bisa terbaca pada dashboard IKU.

4. Pada IKU Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri upaya yang dilakukan adalah penganggaran khusus untuk pengembangan kompetensi dosen dan menyebarluaskan informasi dan melakukan penguatan para dosen muda untuk mengikuti program-program pengembangan SDM.
5. Pada IKU Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen; Strategi yang dilakukan antara lain mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, kerjasama dengan stakeholder.
6. Pada IKU Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 strategi yang dilakukan memantapkan keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama terutama pada tingkat Program Studi (*Implementation Arrangement (IA)*), dan mendorong pimpinan Fakultas/unit agar setiap SPMK dapat melibatkan prodi atau dosen yang mewakili prodi.
7. Pada IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, upaya yang dilakukan adalah penyesuaian implementasi metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*.
8. Pada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, upaya yang dilakukan bimbingan teknis secara intensif dari narasumber/pengarah sesuai Lembaga pengakreditasi yang dituju oleh Prodi atau kluster Prodi (seperti ASIIN, FIBA, ABET dsb), melakukan penyesuaian kurikulum yang ada menjadi kurikulum OBE (Outcome Based Education) yang implementasi kurikulum OBE.
9. Pada IKU Predikat SAKIP, upaya yang dilakukan menindaklanjuti yang direkomendasikan oleh Tim Penilai seperti upload kembali beberapa dokumen dalam web UNTAN.
10. Pada IKU Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, pengadaan barang dan jasa sampai batas waktu kontrak tidak dapat dipenuhi dilakukan adendum pelaksanaan pekerjaan, penyedia dikenakan denda setelah serah terima pekerjaan dilaksanakan, dan akan dibayarkan tahun anggaran berikutnya serta tersedianya anggaran untuk kegiatan tersebut.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Tanjungpura (UNTAN) merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Sesuai dengan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. UNTAN berasal dari Universitas Dwikora berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175 Tahun 1967 tentang Penggantian nama Universitas Dwikora menjadi Universitas Tandjungpura terhitung mulai Tanggal 15 Agustus 1967, yang ditetapkan pada Tanggal 23 Desember 1967.

Universitas Dwikora sendiri berasal dari Universitas Negeri Pontianak berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 278 Tahun 1965 tentang Pendirian Universitas Dwikora pada Tanggal 14 September 1965. Sedangkan Universitas Negeri Pontianak berasal dari Universitas Daya Nasional yang dinegerikan berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 53 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Negeri di Pontianak Tanggal 16 Mei 1963. Universitas Daya Nasional didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Daya Nasional pada Tanggal 20 Mei 1959 dengan Akte Notaris Nomor 13 Tanggal 10 Maret 1959 oleh Kantor Notaris (ws) Achmad Mourtadha Pontianak.

UNTAN dipimpin oleh Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. dengan jumlah SDM saat ini sebanyak 1.891 orang terdiri atas Tenaga Pendidik/Dosen 984 orang (946 PNS dan 38 Non PNS) dan Tenaga Kependidikan 907 orang (376 PNS, 4 Non PNS dan 527 Honorer). UNTAN berupaya untuk meningkatkan penguatan layanan yang merupakan bagian dari fokus internal kementerian guna mendukung Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yaitu Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif.

Dalam rangka mendukung visi Kemendikbudristek tersebut, UNTAN menyadari perlunya dilakukan perubahan-perubahan agar menjadi lebih fleksibel dalam menghadapi berbagai perubahan internal dan eksternal. Fleksibilitas sangat diperlukan agar dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan tuntutan stakeholders, kemajuan ipteks, serta yang paling utama adalah peningkatan pelayanan pada semua bidang.

Salah satu bentuk fleksibilitas yang diperlukan oleh UNTAN adalah fleksibilitas pengelolaan keuangan. Fleksibilitas pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk mendukung adaptasi terhadap berbagai perubahan. Agar dapat memberikan layanan yang prima untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan fleksibilitas pengelolaan lembaga, khususnya dalam pengelolaan aset dan keuangan, UNTAN telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh UNTAN sebagai PTN-BLU diantaranya : (1) memperbaiki pola tata kelola keuangan melalui peningkatan kompetensi SDM keuangan berupa pelatihan dan program magang ke beberapa universitas BLU; (2) menyiapkan tenaga akuntan pada setiap unit kerja untuk memperkuat layanan bidang keuangan; (3) melakukan kerja sama pemanfaatan sistem informasi keuangan dengan universitas BLU; (4) menyiapkan Prosedur Operasional Standar layanan keuangan dan layanan lainnya; dan (5) optimalisasi pengendalian internal melalui intensifikasi peran Satuan Pengawas Internal (SPI).

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 830/KMK.05/2017 tentang Penetapan UNTAN pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
7. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Rencana Strategis (Renstra) UNTAN tahun 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, UNTAN mempunyai tugas :

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

Fungsi :

UNTAN mempunyai fungsi sebagai berikut :

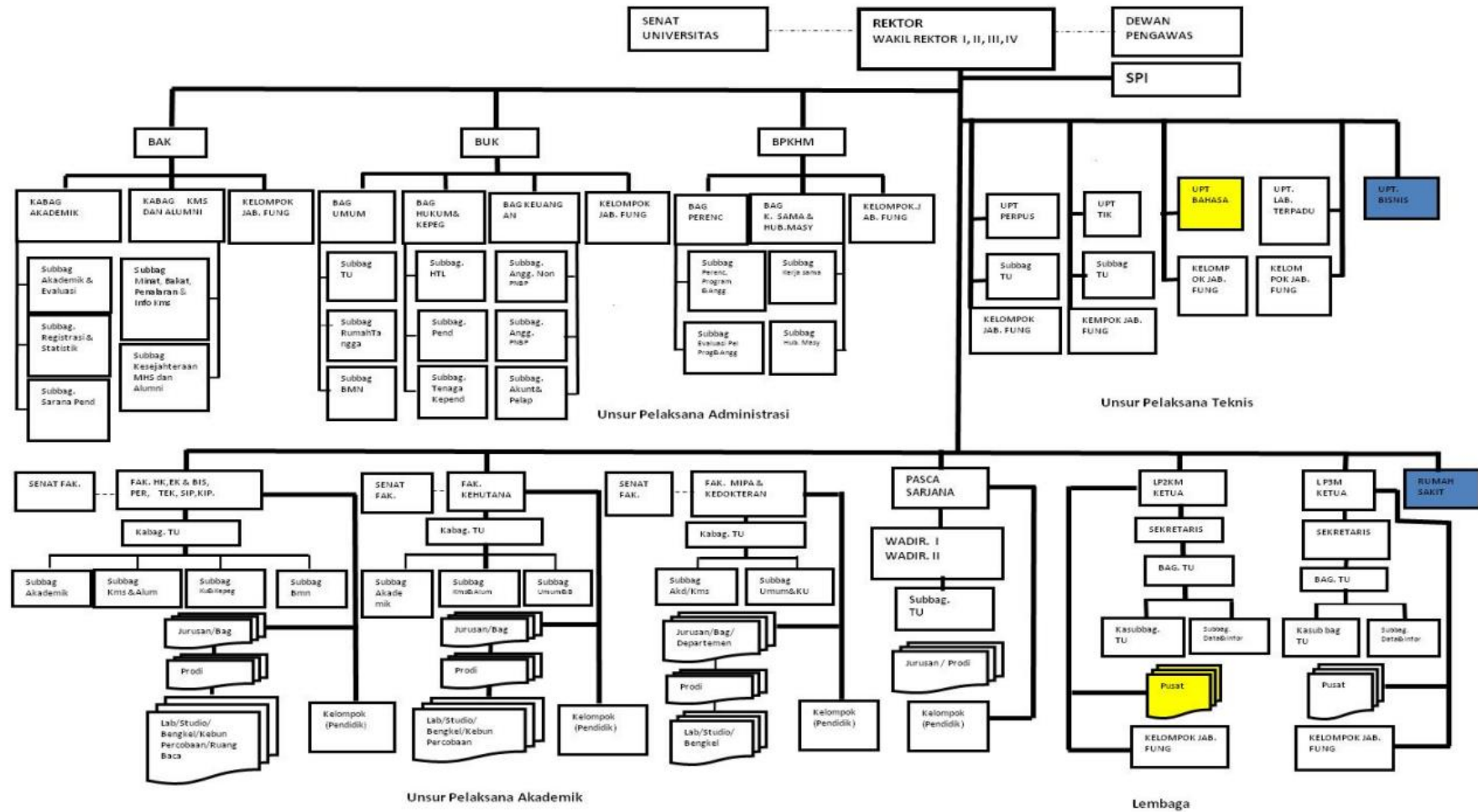
1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Struktur Organisasi

Sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 830/KMK.05/2017 Tanggal 13 November 2017, UNTAN secara resmi telah menjadi salah satu perguruan tinggi negeri di lingkungan Kemenristek Dikti yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK- BLU). Struktur organisasi untuk menerapkan PK-BLU diarahkan pada pembagian tugas yang jelas sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Persyaratan minimal dari para pimpinan dan pejabat UNTAN beserta jajarannya ditata ulang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi yang diperlukan saat ini. Struktur Organisasi dan uraian tugas serta persyaratan bagi Pejabat UNTAN setelah menerapkan PK-BLU berdasarkan ketentuan yang ada pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 28 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNTAN. Struktur organisasi UNTAN akan diusulkan kembali namun tidak banyak mengalami perubahan. Adapun Struktur Organisasi UNTAN setelah BLU terdiri dari organ yaitu :

- a. Senat;
- b. Dewan Pengawas;
- c. Pejabat Pengelola BLU, terdiri dari :
 - 1) Pimpinan BLU, yaitu Rektor;
Dalam menjalankan tugas Rektor dibantu oleh Wakil Rektor sesuai bidangnya.
 - 2) Pejabat Pengelola Keuangan, yaitu Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan.
 - 3) Pejabat Pengelola Teknis, terdiri dari :
 - Biro
 - Fakultas dan Pascasarjana
 - Lembaga
 - Rumah Sakit
 - Unit Pelaksana Teknis
 - Unit Pengelola Bisnis
 - 4) Satuan Pengawasan Internal (SPI).

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Tata Kerja Universitas Tanjungpura



D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Berikut adalah beberapa permasalahan yang ada di UNTAN yang akan menjadi fokus intervensi Renstra UNTAN 2020 – 2024, yaitu:

1) Tata Kelola Organisasi (OTK).

Permasalahan dasar tata kelola organisasi mencakup: (1) UNTAN masih menggunakan OTK tahun 2015 sebagai OTK Satker. Kondisi ini berdampak pada tata kelola organisasi PTN-BLU yang dinamis. Di sisi yang bersamaan harus cepat merespon berbagai perubahan pada nomenklatur ke lingkungan Kemendikbudristek; (2) Sistem informasi dari masing-masing unit belum terintegrasi optimal, baik terkait sumber daya manusia (SDM), akademik, keuangan, kemahasiswaan dan alumni maupun aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2) Akreditasi Program Studi (Prodi)

Pada tahun 2023 Prodi terakreditasi Unggul dan A berjumlah 15 Prodi (15%), Baik Sekali dan B berjumlah 74 Prodi (74%) dan Baik berjumlah 11 Prodi (11%) dari 100 Prodi yang ada. Hal ini tentunya menjadi permasalahan bagi UNTAN sebagai PTN-BLU terutama dalam ketercapaian Prodi terakreditasi Unggul yang idealnya 45%, untuk peningkatan mutu prodi menuju sertifikasi dan akreditasi internasional. Selain itu, belum terbangunnya kerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) secara merata di semua prodi yang ada di UNTAN, sehingga akan menjadi permasalahan tersendiri bagi UNTAN pada saat prodi diminta untuk melakukan reorientasi dan redesain kurikulum dalam merespon era revolusi industri 5.0 dengan berkolaborasi dengan DU/DI. Belum terbangunnya kolaborasi dengan DU/DI secara merata di semua prodi juga berdampak pada keterserapan lulusan.

3) Tingkat Ketercapaian Penelitian.

Inovasi hilirisasi Industri di UNTAN ditandai dengan adanya produk hasil penelitian dosen atau mahasiswa UNTAN yang sudah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 7 (tujuh) yang menjadi persyaratan sebuah invensi dari seorang inventor dikategorikan sebagai produk inovasi serta belum adanya dosen atau mahasiswa UNTAN yang berhasil masuk dalam program Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) dan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi. Hasil penelitian dengan target TKT 7 harus didukung oleh fasilitas dan pengelolaan laboratorium yang baik. Saat ini UNTAN belum memiliki laboratorium yang terakreditasi. Selain itu, secara kelembagaan UNTAN sampai saat ini juga belum memiliki Pusat Unggulan Iptek (PUI). Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan yang harus segera disikapi mengingat arah pengembangan UNTAN telah memasuki tonggak kedua (2020 – 2024) yaitu UNTAN menjadi Universitas Riset dan Pelayanan Bermutu.

4) Jumlah Guru Besar; pada tahun 2023 jumlah guru besar di UNTAN sebanyak 29 orang atau 2,95% dari jumlah dosen 984 orang. Sebagai PTN-BLU rasio guru besar belum memadai. Hal ini disebabkan faktor dominan yaitu pemenuhan syarat jurnal internasional yang

terindex scopus. Upaya yang telah dilakukan dengan cara membentuk Tim Percepatan Guru Besar.

- 5) *Master Plan*; *Master plan* menjadi bagian yang tak terpisahkan dari suatu fungsi layanan BLU. *Master plan* sebagai rencana induk dokumen perencanaan tata ruang yang mengatur tata letak, fasilitas, dan *core bisnis* pada BLU belum diimplementasikan.
- 6) Pemanfaatan asset BLU yang memiliki asset tetap berupa lahan kosong, gedung, dan ruang terbuka hijau yang belum dapat dioptimalkan sebagai sumber pendapatan BLU.

2. Peran Strategis

Peran Strategis Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Organisasi

1. SOTK yang baru telah diusulkan dan telah mendapatkan assessment dari Biro Hukum dan Organisasi Kemdikbudristek. Hasil assessment telah ditindaklanjuti oleh UNTAN dan sudah disampaikan kembali ke Biro Hukum dan Organisasi Kemdikbudristek.
2. Telah dilakukan pengusulan sebagian besar akreditasi Prodi Baik ke Prodi Sangat Baik, dan ke akreditasi Unggul melalui reakreditasi atau Instrumen Suplemen Konversi (ISK). Langkah-langkah yang dilakukan dengan cara melakukan pendampingan secara periodik masing-masing Prodi pada sembilan fakultas. Sementara untuk mengatasi perolehan akreditasi Internasional pada saat ini telah dilakukan pendampingan dengan Perguruan Tinggi yang telah memiliki akreditasi internasional.
3. Langkah-langkah yang dilakukan mengoptimalkan penelitian inovasi baik TKT 6 sampai dengan TKT 8, yaitu berkolaborasi dengan sektor industri.
4. Untuk meningkatkan progres jumlah Guru Besar telah dilakukan pemberian insentif bagi calon Guru Besar yang berhasil menerbitkan artikelnya di jurnal yang terindeks Scopus baik Q1, Q2 dan Q3 serta yang berhasil artikelnya diterima di Sinta 1 dan Sinta 2.
5. Pada tahun 2022 dokumen *master plan* sebagai visi kawasan telah diimplementasikan, terutama pemenuhan sarpras infrastruktur fisik dan jaringan. Dokumen *master plan* tersebut sebagai dasar *core business* BLU sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan UNTAN 2015-2039, arah pengembangan UNTAN telah memasuki tonggak ke dua (2020-2024), dimana arah pengembangan tonggak kedua ini adalah pengembangan UNTAN menjadi Universitas Riset dan Pelayanan Bermutu.
6. Dalam upaya mengoptimalkan asset tersebut, langkah yang dilakukan yaitu menyusun regulasi dalam bentuk peraturan Rektor Nomor 3 tahun 2022 tentang Prosedur Kerja Sama Operasional (KSO) beserta SOP, hingga diharapkan tahun 2023 dapat direalisasikan sesuai ketentuan.

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, UNTAN menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi institusi preservasi dan pusat informasi ilmiah di Kalimantan Barat, serta menghasilkan luaran yang bermoral Pancasila dan mampu berkompetisi di tingkat dunia, baik di tingkat daerah, nasional, regional maupun internasional.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berkualitas yang berorientasi pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, berbasis masalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah berkualitas dan inovasi berdaya saing yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada MBKM melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan *soft skill*.
4. Menyelenggarakan tata pamong yang menjamin tata kelola dan pengendalian Layanan BLU yang otonom, akuntabel, dan transparan
5. Menyelenggarakan kerja sama operasional dalam rangka meningkatkan layanan BL

Rencana Kinerja Jangka Menengah:

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), UNTAN menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.1. Renstra Satker

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil	IKU	60	60	85

	memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.				
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	IKU	20	30	50
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	IKU	20	20	40
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	IKU	40	20	60
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	IKU	0.5	0.5	0.2
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	IKU	50%	0.6	70%

3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	IKU	40	40	60
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	IKU	5	5	10
4.0	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	S			
4.1	Predikat SAKIP	IKU	A	A	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	IKU	90	90	90

Tujuan Strategis :

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berkualitas memiliki kompetensi akademik, kompetensi profesi, kompetensi vokasi yang mandiri.
2. Menghasilkan luaran penelitian yang unggul, berkualitas dan berdaya saing.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berbasis sumberdaya lokal dan kajian empiris, ilmu pengetahuan untuk kepentingan institusi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan tata Kelola dan pengendalian layanan BLU yang otonom, transparan, akuntabel sesuai dengan IKU.
5. Menghasilkan implementasi kerja sama operasional dan kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri yang saling menguntungkan

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, UNTAN merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek	40

	(<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 166.666.110.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 43.316.680.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 320.000.000.000
	TOTAL	Rp. 529.982.790.000

Revisi perjanjian kinerja pada Universitas Tanjungpura ada beberapa Target Perjanjian Kinerja serta pada besaran anggaran yang semula Rp. 529.982.790.000 menjadi Rp. 695.557.615.000 revisi anggaran terakhir (ke-IX)

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60

	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 47.594.680.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 484.670.182.000
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 163.292.753.000
	TOTAL	Rp. 695.557.615.000

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Tanjungpura menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	60	100
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	20,31	67,70
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	20	41	205
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20	29,49	147,45
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0,5	1,37	274

	masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.			
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,6	0,74	114
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	57,21	143,03
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	0	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	A	A	100
	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	90	97.66	108.51

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung 2 (dua) indikator kinerja yaitu:

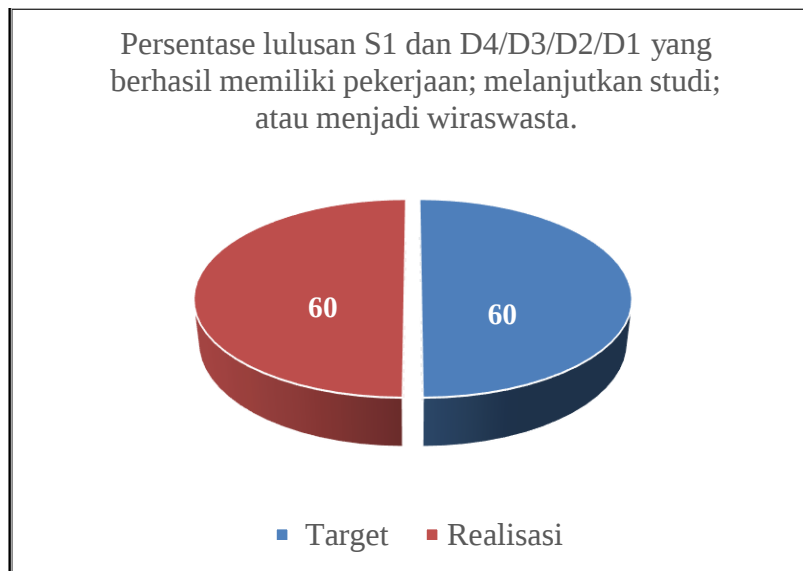
a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; Program Studi yang alumninya terdata atau telah mengakses dan mengisi Tracer Study di laman <http://tracerstudy.untan.ac.id>. Capaian kinerjanya 60% dengan target 60% yang dikontrak kinerjakaan (100%).

Capaian kinerja IKU 1.1. tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun 2022 adalah 61% dan masih jauh dari target akhir periode Renstra sebesar 85%, capaian tahun ini baru sebesar 71,76% terhadap periode akhir Renstra.

Alumni jarang melakukan *updating* situasi terbaru mereka yang berkaitan dengan pekerjaan dan lanjut studi, diharapkan keikutsertaan dan kesadaran prodi serta juga fakultas untuk melakukan kegiatan penunjang dan pendamping seperti workshop *softskill*, workshop scholarship, *career expo*, dan lain-lainnya.

Untuk meningkatkan capaian tersebut dilaksanakan pembaharuan data situasi alumni yang dilaksanakan setiap triwulan dengan metode *blasting* email dan bantuan surveyor. Selain itu Pusat Pengembangan Karir (PPK) juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui sosial media PPK.



Gambar 3.1. Pie Chart [IKU 1.1]

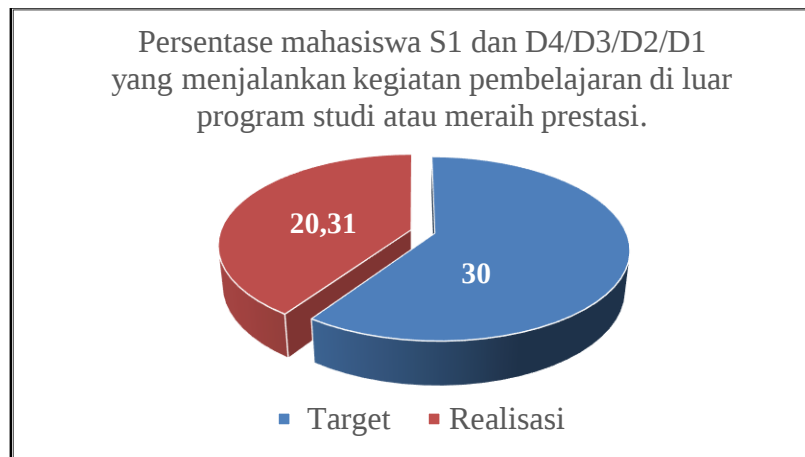
b. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi capaian kinerjanya 21,47% dari target 30% yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (67,70%). Lebih kecil dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 21.47% (94,60%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 50% capaiannya sebesar 40,62%.

Program studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM *Flagship* Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi, dan difasilitasi program studi sehingga permasalahan utama rendahnya capaian dapat disebabkan oleh beberapa hal. Selain keraguan dalam melakukan konversi sks mata kuliah dan penyesuaian 20 sks yang belum dipahami.

Untuk meningkatkan capaian kinerja tersebut dilakukan : 1) Aktivasi dan akselerasi MBKM *Flagship* Kemdikbudristek; 2) Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza

MBKM Untan; 3) Rekognisi SKS Aktivitas MBKM; dan 4) Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM.



Gambar 3.2. Pie Chart [IKU 1.2]

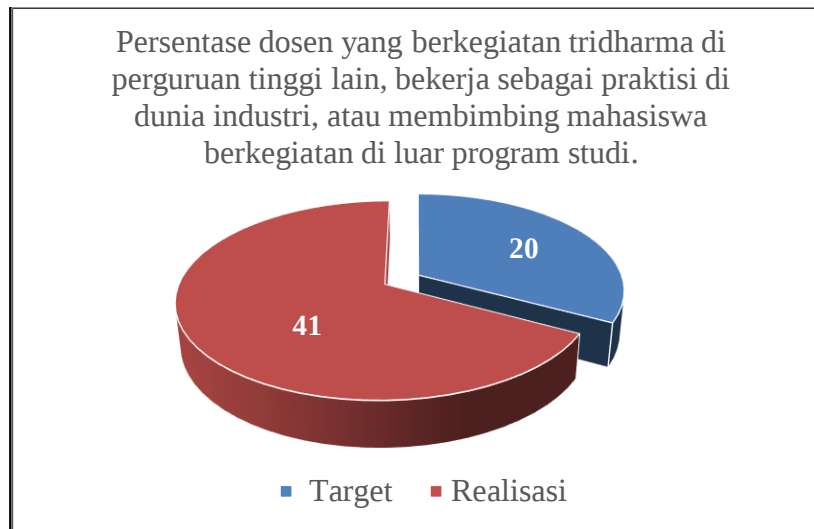
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi capaian kinerjanya 41% dari target 20% yang tercantum didalam Perjanjian Kinerja (205%), dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 49% (83,67%). Terhadap target akhir Renstra 2024 sebesar 40% capaiannya sebesar 102,5%.

Untuk meningkatkan capaian dilakukan: 1) Pendataan dan regulasi untuk mendukung aktivitas dosen beraktivitas tridharma di kampus lain, serta dukungan untuk bisa memperkuat dosen di QS100l dan 2) Alokasi khusus di RBA unit kerja untuk mendorong aktivitas dosen di QS100.

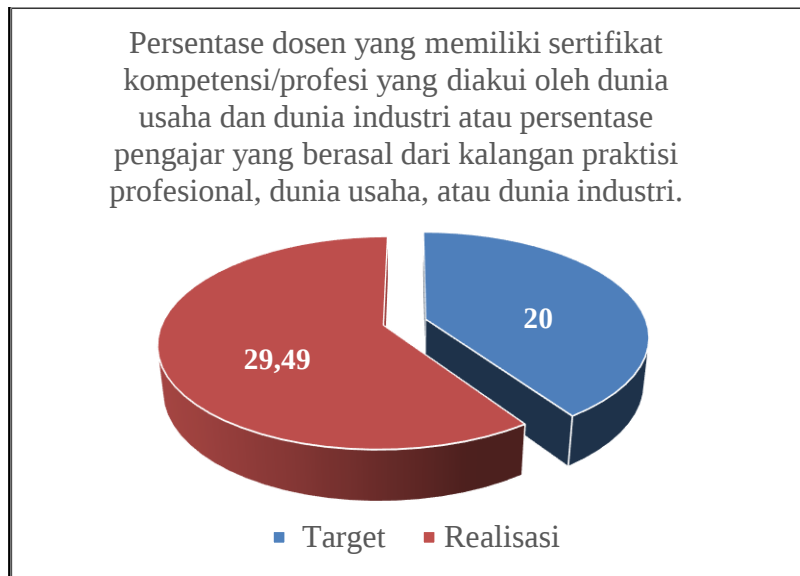


Gambar 3.3. Pie Chart [IKU 2.1]

b. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Capaian kinerjanya 29,49% dari target 20% yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (147,45%), dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 68,63% (143,70%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 60% capaiannya sebesar 144,38%.

Hambatan dan permasalahan diantaranya Masih belum meratanya motivasi pengembangan kompetensi di luar tugas Dosen dan Tidak mudahnya memperoleh beasiswa untuk studi lanjut S3 bagi Dosen. Strategi yang dilakukan adalah : Melakukan penganggaran khusus untuk pengembangan kompetensi Dosen; dan Menyebarluaskan informasi dan melakukan penguatan para Dosen muda untuk mengikuti program-program pengembangan SDM di tingkat Universitas.

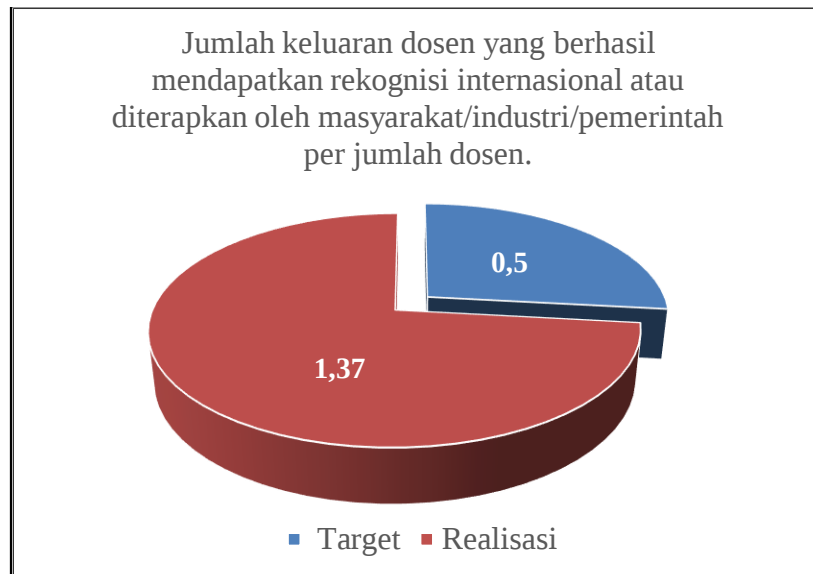


Gambar 3.4. Pie Chart [IKU 2.2]

c. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dose.

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen capaian kinerjanya 1,37 dari target 0,5 yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (122%), dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 0,61 (274%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 0,2 capaiannya sebesar 645%.

Hambatan dan Permasalahan yang dihadapi adalah : 1) Masih belum optimalnya jumlah jurnal dan publikasi ilmiah Dosen; 2) Masih terbatasnya jumlah jurnal bereputasi yang dapat diakses; dan 3) Masih tingginya biaya publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Strategi yang dilakukan antara lain mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, kerjasama dengan stakeholder.



Gambar 3.5. Pie Chart [IKU 2.3]

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran strategis Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran didukung 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

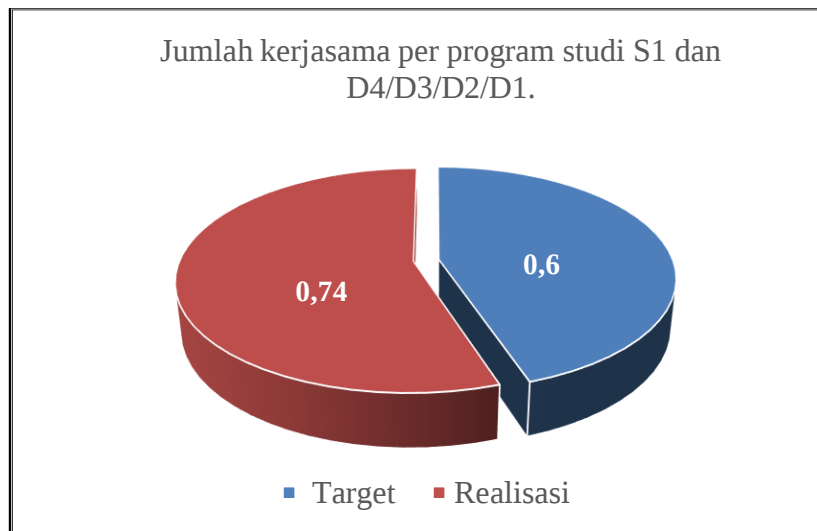
a. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 capaian kinerjanya 0,74 dari target 0,6 yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (114%), dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 57% (129,82%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 70% capaiannya sebesar 105,71%.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi masih sedikitnya fakultas yang aktif melakukan kerjasama tingkat prodi dengan mitra dan melaporkannya pada sikerja UNTAN, ada sebagian prodi yang secara fakta sudah melakukan kerjasama dengan mitra namun tidak melengkapi kegiatan tersebut dengan dokumen rancangan kegiatan (Implementation Arrangement/IA), sehingga tidak bisa dilaporkan pada sikerja UNTAN, serta SDM tingkat prodi di lingkungan UNTAN telah menjalin kerja sama dengan mitra, namun masih banyak bersifat personal sehingga untuk diinput datanya di aplikasi Sikerja dan Sikerma tidak diakui sebagai ouput kinerja.

Strategi yang dilakukan adalah Memantapkan keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama terutama pada Tingkat Program Studi (*Implementation Arrangement* (IA)), Dukungan pimpinan Fakultas/unit untuk selalu mendorong prodi melakukan kerja sama dengan mitra dengan membuat *Implementation Arrangement* (IA), dan Mendorong Pimpinan Fakultas/unit agar setiap

SPMK dapat melibatkan prodi atau dosen yang mewakili prodi, bukan dosen atas nama pribadi.

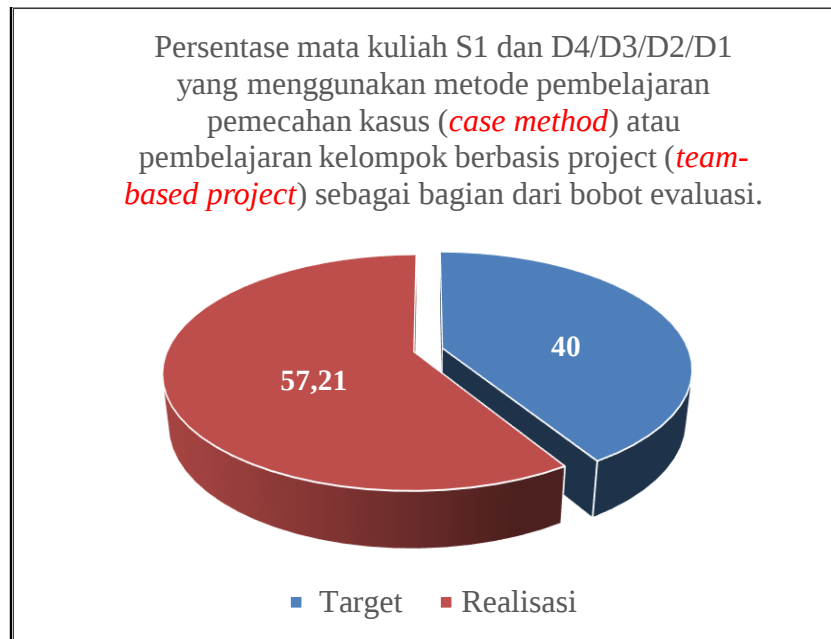


Gambar 3.6. Pie Chart [IKU 3.1]

b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, capaian kinerjanya 57,21% dari target 40% yang dikontrak kinerjakaan (143,03%), dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 45% (127,13%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 60% capaiannya sebesar 95,35%.

Prodi memerlukan waktu untuk melakukan penyesuaian implementasi metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*. Saat ini beberapa fakultas sedang dalam proses melakukan penyusunan RPS *case method* atau *team-based project*. Terdapat karakteristik bidang ilmu pada Prodi tertentu yang memerlukan penyesuaian serta melakukan sosialisasi dan pendampingan intensif.



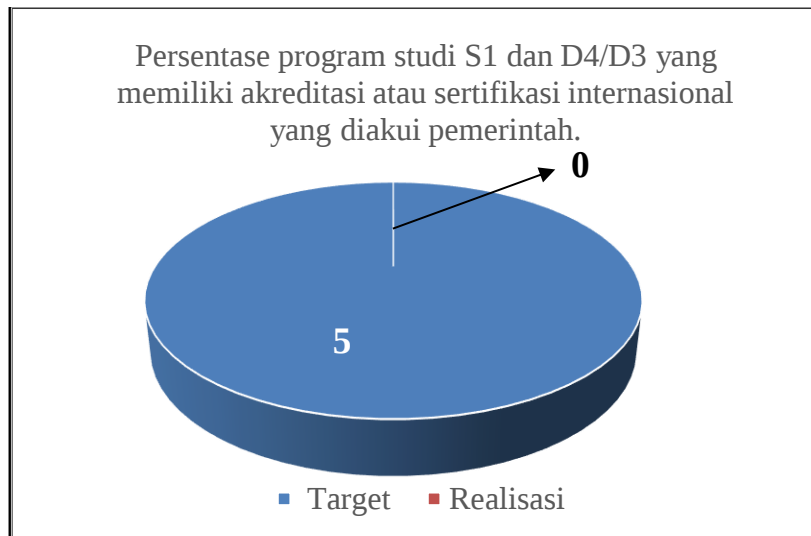
Gambar 3.7. Pie Chart [IKU 3.2]

c. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Capaian kinerjanya 0% dari target 5% yang dikontrakkinerjakan (belum tercapai). Melakukan pemetaan Prodi yang akan ke akreditasi internasional, melaksanakan workshop persiapan akreditasi internasional dengan nara sumber dari UNDIP dan UNHAS, mengikuti pelatihan penyusunan kurikulum OBE, serta melaksanakan paparan progress kegiatan yang dilaksanakan oleh prodi-prodi.

Saat ini beberapa Prodi sudah membentuk tim penyusunan kurikulum OBE. Tahun 2022 sedang dalam proses pengajuan sebanyak 6 Prodi terdiri atas Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Ilmu Ekonomi Pembangunan (S1); Fakultas Teknik Prodi Teknik Sipil (S1), FKIP Prodi Pendidikan Kimia (S1), Pendidikan Bahasa Inggris (S1), serta FMIPA prodi Kimia (S1) dan Biologi (S1).

Prodi akreditasi internasional memerlukan proses yang cukup panjang untuk mencapai hasilnya. Saat ini UNTAN sedang dalam proses pengajuan akreditasi prodi internasional.



Gambar 3.8. Pie Chart [IKU 3.3]

4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi didukung 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

a. Predikat SAKIP

Predikat SAKIP ini dievaluasi dan dinilai oleh Inspektur IV capaian kinerjanya A dari target A yang dikontrak kinerjakaan (tercapai). Tahun 2022 capaian kinerjanya juga A akan tetapi ada peningkatan pada Nilai Akuntabilitas Kinerja dimana tahun sebelumnya 81,40 menjadi 83,65 ada peningkatan 2,25 point.

Terhadap target akhir Renstra tahun 2024, IKU 4.1 Capaian Kinerja tahun berjalan sudah tercapai dan capaiannya akan lebih baik jika apa yang direkomendasikan oleh Tim Penilai seperti efisiensi kinerja perlu dituliskan secara lebih mendetail, bukan hanya efisien secara anggaran saja. Akan tetapi menghubungkan antara efisiensi anggaran dengan capaian target kinerja terkait.



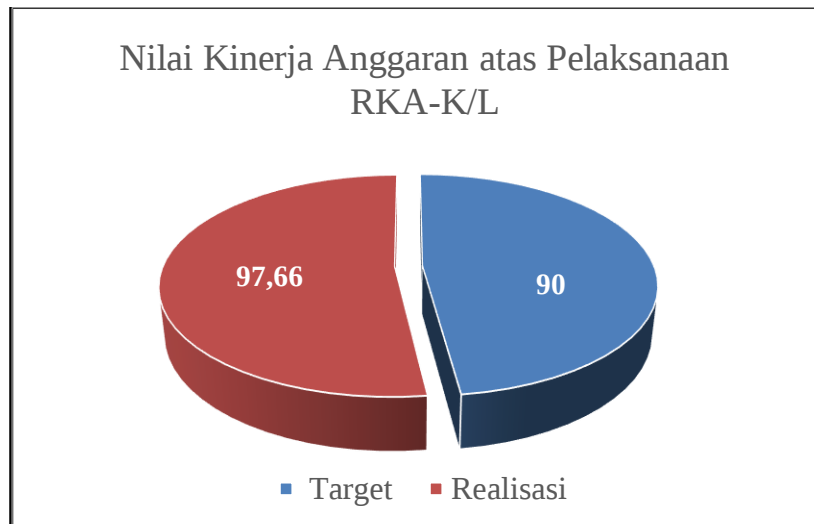
Gambar 3.9. Proses Tahapan SAKIP

b. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, capaian kinerjanya nilai 97,66 dengan target yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja dengan nilai 90 (108,51%). Capaiannya lebih tinggi dari target Renstra yakni dengan nilai 90 (108,51%).

Ada beberapa kegiatan pengadaan barang dan jasa sampai batas waktu kontrak tidak dapat dipenuhi, sehingga pembayaran hanya dilakukan terhadap kegiatan barang dan jasa yang telah selesai dilaksanakan.

Atas permintaan penyedia dilakukan adendum pelaksanaan pekerjaan, penyedia dikenakan denda setelah serah terima pekerjaan dilaksanakan, dan akan dibayarkan tahun anggaran berikutnya serta tersedianya anggaran untuk kegiatan tersebut.



Gambar 3.10. Pie Chart [IKU 4.2]

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran UNTAN dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 695.557.615.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 679.305.378.461 dengan persentase daya serap sebesar 97,66%.



Gambar 3.11. Pie Chart Realisasi Anggaran

Dari DIPA sebesar Rp. 695.557.615.000 terdiri atas Belanja Pegawai sebesar Rp. 145.167.583.000, Belanja Barang sebesar Rp. 503.801.396.000, dan Belanja Modal sebesar Rp. 46.588.636.000 dengan serapan masing-masing anggaran sebagai berikut:

- Belanja Pegawai sebesar Rp. 145.167.583.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 141.813.511.019 dengan persentase capaian sebesar **97.69%**.
- Belanja Barang sebesar Rp. 503.801.396.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 492.302.445.536 dengan persentase capaian sebesar **97.72%**.
- Belanja Modal sebesar Rp. 46.588.636.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 45.189.421.906 dengan persentase capaian sebesar **97.00%**.



Gambar 3.12. Grafik Realisasi Per Jenis Belanja

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Per IKU

Sasaran Kinerja	IKU	Uraian Komponen/Output Pembiayaan	Pagu	Realisasi	Persentase
[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	[1.1.1] Kegiatan kemahasiswaan [1.1.2] Wisuda/yudisium/tracer study [1.1.3] Kegiatan kewirausahaan/Mahasiswa Program MBKM [1.1.4] Kegiatan inovasi pembelajaran digital	12.855.333.000	12.865.415.363	100%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	[1.2.1] Pendukung proses belajar mengajar [1.2.2] Pelaksanaan program MBKM [1.2.3] Kerjasama Pendidikan [1.2.4] Programa Kompetisi Kampus Merdeka [1.2.5] Revitalisasi Mahasiswa Baru [1.2.6] Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan [1.2.7] Penerimaan Mahasiswa Baru	126.759.368.000	121.894.056.786	96,16%
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	[2.1.1] Kegiatan Kemahasiswaan	1.334.775.000	1.074.310.653	80,49%

	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	[2.2.1] Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Kompetensi dan pengembangan mutu SDM [2.2.1] Peningkatan kualitas system tata kelola, kelembagaan, dan organisasi	9.327.246.000	8.427.430.569	90,35%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	[2.3.1] Pelaksanaan penelitian berbasis output [2.3.2] Pelaksanaan PKM yang diterapkan pada masyarakat [2.3.3] Seminar dan Publikasi Peneliti berbasis output [2.3.4] Produk inovasi dan terapan [2.3.5] HKI, ketahanan jurnal, dan penerbitan [2.3.6] Kerjasama penelitian [2.3.7] Kerjasama pengabdian masyarakat [2.3.8] Apresiasi publikasi penelitian rekognisi internasional [2.3.9] Publikasi jurnal ilmiah	42.141.900.000	41.435.714.561	98,32%
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	[3.1.1] Peningkatan kualitas layanan humas dan PPID	592.000.000	457.078.750	77,21%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	[3.2.1] Langganan internet [3.2.2] Pengadaan buku pustaka dan jurnal pendukung Pendidikan	12.425.110.000	12.172.067.451	97,96%

	(case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	[3.2.3] Pengembangan kurikulum dan kualitas mutu akademik RPD CBL/PBL [3.2.4] Pengembangan laboratorium Pendidikan [3.2.5] Pengembangan TIK			
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	[3.3.1] Akreditasi nasional dan akreditasi internasional Prodi [3.3.2] Pemeliharaan sarana dan prasarana [3.3.3] Pemeliharaan Gedung dan bangunan [3.3.4] Pengadaan alat Pendidikan pendukung pembelajaran [3.3.5] Pembangunan dan renovasi gedung [3.3.6] Pengembangan SDM [3.3.7] Kegiatan peningkatan kapasitas SDM [3.3.8] Pengadaan ATK/BHP praktikum dan pembelajaran	53.153.437.000	51.366.326.492	96,64%
[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	[4.1.1] Penyelenggaraan operasional perkantoran [4.1.2] Pemeliharaan sarpras [4.1.3] Layanan daya dan jasa [4.1.4] Biaya operasional RSP [4.1.5] Pengadaan alat Pendidikan pendukung perkantoran [4.1.6] Operasional dan pemeliharaan kantor	121.707.584.000	119.205.486.387	97,94%

		[4.1.7] Pembnagunan dan renovasi Gedung dan bangunan pendukung perkantoran			
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	[4.2.1] Pembayaran gaji dan tunjangan [4.2.2] Pembayaran tunjangan profesi dan kehormatan [4.2.3] Pembayaran honor Tendik Non-PNS [4.2.4] Remunerasi Tendik dan dosen [4.2.5] Pembayaran belanja gaji PPK [4.2.6] Biaya operasional unit pendukung	315.260.862.000	310.864.800.187	98,61%

a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar Rp. 12.855.333.000 didukung 4 (empat) output kegiatan yaitu 1) Kegiatan Kemahasiswaan; 2) Wisuda/Yudium dan Tracer Study; 3) Kewirausahaan Mahasiswa Program MBKM; dan 4) Kegiatan Inovasi Pembelajaran Digital. Realisasi anggarannya Rp. 12.865.415.363 (**100,08%**) terdapat kurang anggaran sebesar Rp. 10.082.363.

b. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sebesar Rp. 126.759.368.000 didukung 7 (tujuh) output kegiatan yaitu 1) Pendukung Proses Belajar Mengajar; 2) Pelaksanaan Program Kegiatan MBKM; 3) Kerjasama Pendidikan; 4) Program Kompetisi Kampus Merdeka (Ilmu Hukum, ISS-MBKM, Manajemen); 5) Revitalisasi LPTK-FKIP; 6) Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan; dan 7) Penerimaan Mahasiswa Baru. Realisasi anggarannya Rp. 121.894.056.786 (**96,16%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 4.865.311.214.

c. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar Rp. 1.334.775.000 didukung output kegiatan yaitu Kegiatan Kemahasiswaan. Realisasi anggarannya Rp. 1.074.310.653 (**80,49%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 260.464.347.

d. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar Rp. 9.327.246.000 didukung 2 (dua) output kegiatan yaitu 1) Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Kompetensi dan Pengembangan Mutu SDM; dan 2) Peningkatan Kualitas Sistem

Tata Kelola, Kelembagaan dan Organisasi. Realisasi anggarannya Rp. 8.427.430.569 (90,35%) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 899.815.431.

e. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar Rp. 42.141.900.000 didukung 9 (sembilan) output kegiatan yaitu 1) Pelaksanaan Penelitian Berbasis Output; 2) Pelaksanaan PKM yang diterapkan pada Masyarakat; 3) Seminar dan Publikasi Penelitian Berbasis Output; 4) Produk Inovasi dan Terapan; 5) HKI dan Ketahanan Jurnal dan Penerbitan; 6) Kerjasama Penelitian; 7) Kerjasama Pengabdian Masyarakat; 8) Apresiasi Publikasi Penelitian Rekognisi Internasional; dan 9) Publikasi Jurnal Ilmiah. Realisasi anggarannya Rp. 41.435.714.561 (98,32%) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 706.185.439.

f. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebesar Rp. 592.000.000 didukung output kegiatan yaitu Peningkatan Kualitas Layanan Humas dan PPID. Realisasi anggarannya Rp. 457.078.750 (77,21%) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 134.921.250.

g. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebesar Rp. 12.425.110.000 didukung 5 (lima) output kegiatan yaitu 1) Langganan Internet; 2) Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan; 3) Pengembangan Kurikulum dan Kualitas Mutu Akademik berbasis kasus (*case method*); 4) Pengembangan Laboratorium Pendidikan; dan 5) Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pembelajaran. Realisasi anggarannya Rp. 12.172.067.451 (97,96%) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 253.042.549.

h. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah sebesar Rp. 53.153.437.000 didukung 8 (delapan) output kegiatan yaitu 1) Akreditasi Nasional dan Akreditasi Internasional Prodi; 2) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana ; 3) Pemeliharaan

Gedung dan Bangunan; 4) Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran; 5) Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran; 6) Pengembangan SDM; 7) Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM; dan 8) Pengadaan ATK/BHP Praktikum dan Pembelajaran. Realisasi anggarannya Rp. 51.366.326.492 (96,64%) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 1.787.110.508.

i. Predikat SAKIP.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Predikat SAKIP sebesar Rp. 121.707.584.000 didukung 7 (tujuh) output kegiatan yaitu 1) Penyelenggaraan Operasional Perkantoran; 2) Pemeliharaan Sarana/Prasarana; 3) Langganan Daya dan Jasa; 4) Biaya Operasional RSP; 5) Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Perkantoran; 6) Operasional dan Pemeliharaan Kantor; dan 7) Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran. Realisasi anggarannya Rp. 119.205.486.387 (97,94%) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 2.502.097.613.

j. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L sebesar Rp. 315.260.862.000 didukung 6 (enam) output kegiatan yaitu 1) Pembayaran Gaji dan Tunjangan; 2) Pembayaran Tunjangan Profesi dan Kehormatan; 3) Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS; dan 4) Remunerasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan; 5) Pembayaran belanja Gaji PPK; dan 6) Biaya Operasional Unit Pendukung. Realisasi anggarannya Rp. 310.864.800.187 (98,61%) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 4.396.061.813.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, UNTAN berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 15.794.927.801 (2,27%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 695.557.615.000 dengan rata-rata capaian IKK sebesar 115,12% dari 10 IKK. Efisiensi tersebut diperoleh dari belanja barang dan modal.

Refocussing anggaran dilakukan dengan memindahkan alokasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang prioritas penunjang IKU Rektor seperti : Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran, Pengadaan meubelair pendidikan pendukung pembelajaran, serta pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung pembelajaran serta Seminar/pelatihan/workshop/sertifikasi kompetensi dan pengembangan mutu SDM.



C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2023, dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis, UNTAN terus melakukan pembaharuan dan peningkatan kualitas layanan, dengan melakukan berbagai rencana inovasi, efisiensi, peningkatan pendapatan, pengelolaan SDM dan remunerasi. Diharapkan dengan rencana tersebut, maka akan dapat meningkatkan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun program inovasi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Sikerma (Sistem Informasi Kerjasama), aplikasi di BPKHM UNTAN merupakan hasil inovasi terkait pendokumentasian dan pelaporan Kerjasama secara *realtime*. Manfaat dari aplikasi tersebut untuk mengetahui capaian kinerja sama unit kerja serta mendukung IKU UNTAN terkait kerjasama prodi dan mitra.
Pengguna aplikasi ini terdiri atas : 1) Universitas sebagai admin dan user; 2) Fakultas/Unit Kerja sebagai admin dan user; 3) Civitas Akademika sebagai user; dan 4) Masyarakat/ mitra sebagai user (<https://sikerja.untan.ac.id>).
- b. LAB-HA (Laboratorium HbA1C), merupakan hasil inovasi terkait pemeriksaan Laboratorium untuk menegakkan diagnosis diabetes melitus. Manfaat adalah Pemeriksaan HbA1C untuk mengidentifikasi kondisi prediabetes supaya tidak jatuh menjadi diabetes. Menegakkan diagnosis diabetes, melihat efektifitas terapi dalam menurunkan kadar gula darah. Menilai kepatuhan penderita minum obat dan penerapan pola hidup sehat.
Pengguna LAB-HA adalah seluruh civitas akademika UNTAN, mahasiswa UNTAN dan seluruh *masyarakat* Kalimantan Barat yang mendaftar di Klinik Pratama UNTAN.
- c. Klimara (Aplikasi Sistem Klinik Pratama UNTAN), merupakan inovasi berbasis Sistem Informasi Elektronik yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan kesehatan di Klinik Pratama UNTAN. Fungsi aplikasi ini adalah menyediakan informasi khusus kepada pasien dengan cara yang mudah dibaca, terorganisir, dan tepat waktu. Kimara juga memudahkan seluruh staf Klinik dalam melakukan analisis dan pengolahan data, serta memudahkan proses monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan

- kesehatan di Klinik Pratama UNTAN, yang dapat dimonitor pada aplikasi Klimara. Pengguna aplikasi ini adalah seluruh staf Klinik Pratama UNTAN.
- d. eLibrary UNTAN, adalah aplikasi perpustakaan digital yang dimiliki UPT. Perpustakaan UNTAN. Manfaatnya adalah mahasiswa dapat mengakses dan memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan menggunakan gawai/PC. Pengguna aplikasi ini adalah civitas akademika UNTAN dan anggota perpustakaan. (<https://kubuku.id/download/elibrary-untan-pontianak>)
 - e. BP Online, adalah aplikasi pembuatan Surat Keterangan Bebas Pinjam secara online bagi anggota perpustakaan yang akan menyelesaikan tugas akhir. Manfaat aplikasi ini memudahkan mahasiswa dalam pembuatan surat keterangan Bebas Pinjam melalui perangkat elektronik. Pengguna aplikasi ini adalah mahasiswa dan anggota perpustakaan. (<https://bit.ly/3jvsvGc>)
 - f. Katalog Induk, merupakan gabungan katalog UPT. Perpustakaan dan taman baca yang ada di fakultas di lingkungan UNTAN. Manfaat aplikasi ini pengguna dapat menelusur informasi koleksi perpustakaan yang dibutuhkan melalui gawai/perangkat elektronik, tanpa harus mendatangi langsung ke perpustakaan dan dapat mengetahui di mana koleksi yang dicari itu berada. (192.168.32.38/perpustakaan/kbuntan).

2. Penghargaan

Pada tahun 2023, UNTAN mendapatkan penghargaan :

- 1) Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) memberikan penghargaan kepada para pemenang medali dalam ajang talenta sepanjang tahun 2023. Salah satu institusi yang meraih penghargaan adalah Universitas Tanjungpura (UNTAN) meraih gelar Perguruan Tinggi Berdedikasi 2023. Penghargaan ini diserahkan kepada UNTAN dalam acara puncak Persembahan Karya Talenta Emas 2023, yang berlangsung pekan lalu di Teater Tanah Airku, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta pada tanggal 14 Desember 2023. Persembahan Karya Talenta Emas adalah festival hasil karya telenta emas melalui kolaborasi seluruh peserta didik berprestasi tingkat pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi peraih medali yang diharapkan mampu menumbuhkan motivasi dan menginspirasi peserta didik seluruh Indonesia untuk berprestasi..



- 2) Universitas Tanjungpura (UNTAN) kembali meraih penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023 dari Komisi Informasi Pusat. Penghargaan ini menandai UNTAN sebagai salah satu perguruan tinggi yang memperoleh predikat “Informatif”.



- 3) Universitas Tanjungpura (UNTAN) berhasil meraih dua penghargaan dalam **Anugerah Diktiristek 2023** yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek RI di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Jakarta Selatan, pada Rabu (13/12/2023). Dalam kompetisi tersebut, UNTAN berhasil meraih posisi terbaik kedua dalam Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori SPADA Awards, Subkategori Perguruan Tinggi dengan Kontribusi Mata Kuliah Terbanyak dan Produktif Diakses Tahun 2023. Selain itu, UNTAN juga meraih penghargaan *bronze winner* dalam Anugerah Kerja Sama, Kategori PTN BLU, Subkategori Kerja Sama dengan Pemerintah dan NGO Terbaik.



- 4) Universitas Tanjungpura mendapatkan dua penghargaan PPKM Award 2023 sebagai Universitas dengan Kategori Laboratorium dengan Surveilans Genetik dan Kategori Laboratorium dengan Performa Pemeriksaan COVID-19 Terbaik di Kalimantan.



- 5) Penghargaan dari Direktorat Perbendaharaan KPPN Pontianak, UNTAN memperoleh penghargaan Peringkat ke-1 dalam Sertifikasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Level Satker Semester I Tahun Anggaran 2023 serta memperoleh penghargaan Peringkat ke-2 dalam katagori LPJ Bendahara Semester I Tahun Anggaran 2023.
- 4) UNTAN memperoleh penghargaan Peringkat ke-3 dalam katagori Satker dengan Nilai IKPA terbaik I Tahun 2023 lingkup Kanwil DJPB dengan Nilai IKPA 95,23 dari kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat.
- 5) UNTAN menerima Penghargaan dari Komisi Perlindungan dan Pengawasan Anak Daerah Kalimantan Barat.



3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2023, UNTAN melakukan program *crosscutting /collaborative* berupa :

- 1) MoU dengan MMU (Multimedia University), Kuatkan Kolaborasi Antara Indonesia-Malaysia. Penandatanganan dilakukan Rektor UNTAN Pontianak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. bersama President MMU Mazliham Mohd Su'ud didukung oleh *Education Malaysia Global Services (EMGS)* dan Konsulat Malaysia di Pontianak, Senin (21/8/2023) di Rektorat UNTAN Pontianak.



- 2) Rektor UNTAN (Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.) Perkuat Kerja Sama dengan UiTM (University Teknologi Mara) (Prof. Dato Jamil) Sarawak, Komitmen Jawab Permasalahan Bersama di Kalimantan. Kerja sama juga dapat berupa beasiswa studi lanjut di UiTM bagi lulusan UNTAN. Bahkan menurutnya, para lulusan UNTAN yang sedang studi di UiTM nantinya dapat sembari mengajar di UiTM.



- 3) Universitas Tanjungpura (UNTAN) menerima kunjungan istimewa dari i-CATS University College (Sarawak Malaysia) pada hari Kamis, 21 Desember 2023. Pertemuan ini berlangsung di Gedung Rektorat UNTAN lantai 3 dan bertujuan untuk membahas potensi kerja sama antara kedua perguruan tinggi dalam berbagai bidang, khususnya dalam penelitian dan pendidikan. Rektor UNTAN, Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. menyambut dengan hangat delegasi dari *i-CATS University College* dan mengungkapkan apresiasinya terhadap niat baik serta tujuan kunjungan tersebut. Dalam sambutannya, Prof. Garuda Wiko, S.H., M.Si. menyoroti pentingnya kerja sama di tengah tantangan global yang dihadapi saat ini.



- 4) Universitas Tanjungpura (UNTAN) dan PT. Bumitama Gunajaya Agro (BGA) perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit menggelar *BAG Goes to Campus* di Universitas Tanjungpura (UNTAN) dengan penandatanganan MoU kerja sama dan kuliah umum di Gedung Konferensi UNTAN, pada Senin (17/7/2023).



- 5) Universitas Tanjungpura (UNTAN) melakukan kerjasama dengan UNIMAS Global Malaysia dalam bidang energi, kesehatan, dan ketahanan pangan. Rektor UNTAN menerima *Vince Chancellor* Unimas Global Malaysia, Prof. Dr. Datuk Mohamad Kadim Suaidi.



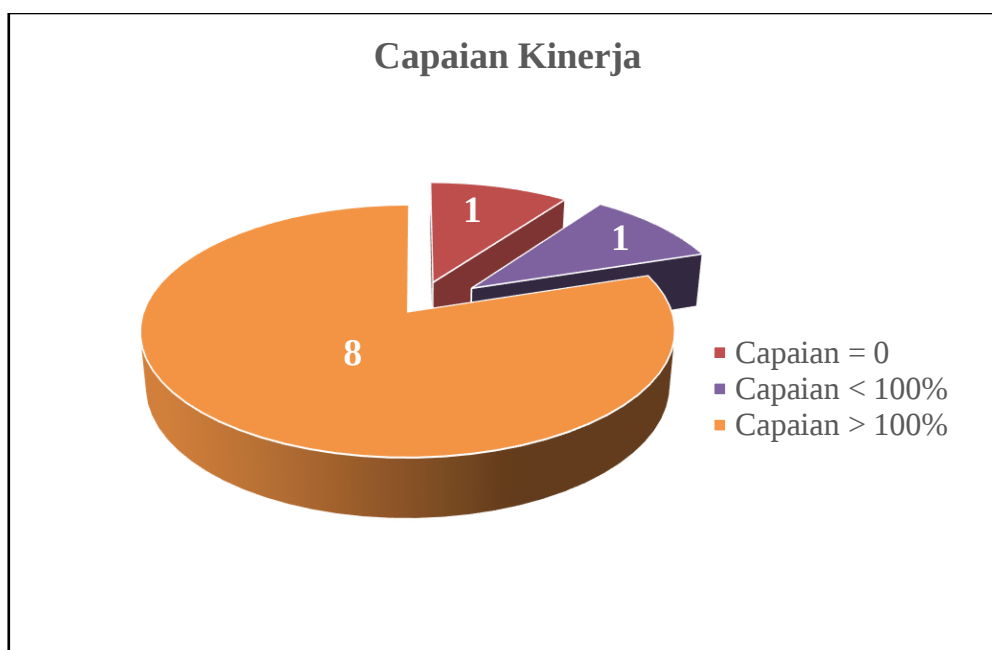
- 6) Universitas Tanjungpura (UNTAN), bersama PT Rempah Borneo dan PT Van Aroma sepakat melakukan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja Sama yang dilakukan ini untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi para pihak dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

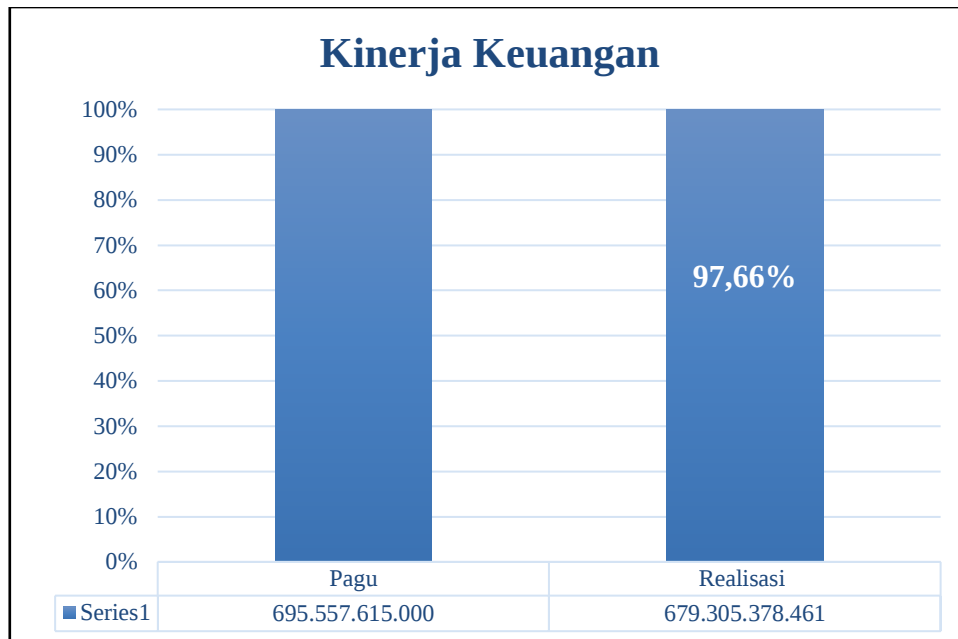


Penutup

Selama tahun 2023, UNTAN berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Kinerja UNTAN tahun 2023, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 115,18% dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Meskipun masih terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan yang belum berhasil dicapai yaitu “Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi”, dan “Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah” namun secara keseluruhan capaian kinerja UNTAN mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut juga didukung kinerja keuangan tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 679.305.378.461 (**97,66%**) dari total pagu sebesar Rp. 695.557.615.000.





Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Sistem informasi dari masing-masing unit belum terintegrasi optimal, baik terkait sumber daya manusia (SDM), akademik, keuangan, kemahasiswaan dan alumni maupun aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. PTN-BLU terutama dalam ketercapaian Prodi terakreditasi Unggul yang idealnya 45%, untuk peningkatan mutu prodi menuju sertifikasi dan akreditasi internasional.
3. Tata kelola UNTAN dalam hal pengelolaan keuangan BLU telah mencapai target yang optimal dengan diperolehnya predikat SAKIP A dan capaian RKA/KL diatas 97,66%, namun demikian perlu dilakukan perbaikan terkait pendapatan dari pemanfaatan aset UNTAN melalui optimalisasi aset dalam bentuk peningkatan KSO dan KSM dengan mengoptimalkan fungsi Unit Pengembangan Usaha UNTAN.
4. Indikator kinerja sasaran strategis, Indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan pada Renstra tahun berikutnya perlu diperluas dan diperkuat dengan program-program kegiatan yang mampu mengarahkan transformasi tata kelola UNTAN dari Satker BLU menuju PTNBH, pencapaian maturity ranking BLU, maturitas manajemen resiko, zona integritas, dan peningkatan indeks pemeringkatan institusi di level nasional maupun internasional.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Membangun ekosistem digital melalui perbaikan proses, sistem dan sumber daya manusia serta memperkuat infrastruktur digital yang terintegrasi (SDM, akademik, keuangan, kemahasiswaan dan transaksi menjadi lebih terintegrasi.

2. Peningkatan mutu program studi menuju sertifikasi dan akreditasi internasional dan penyesuaian kurikulum dengan mengintegrasikan literasi baru untuk merespon Era Revolusi Industri 4.0.
3. Prodi perlu mengembangkan moda MBKM secara mandiri dan bervariasi yang mampu melibatkan mahasiswa dalam jumlah besar sesuai dengan CPL Prodi dan kompetensi tambahan yang dimiliki.
4. Perlu kegiatan pendukung yang mampu memotivasi keterlibatan mahasiswa untuk mengikuti kejuaraan/perlombaan/dan kegiatan akademik non akademik di tingkat internasional, misalnya pelatihan Bahasa Inggris, Pelatihan *public speaking*, pelatihan presentasi, debat dan sejenisnya secara terprogram dan berkelanjutan.
5. Perlu intervensi dan komitmen yang kuat dari pimpinan PT sehingga porsi capaian yang tidak dapat dipenuhi di level Prodi dapat ditarik dan diselesaikan di tingkat universitas.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Tanjungpura
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Garuda Wilko, S.H., M.Si., FCBArb.

Jabatan : Rektor Universitas Tanjungpura
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 30 Januari 2023



Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi



Rektor Universitas Tanjungpura

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekonisasi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 166.666.110.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 43.316.680.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 320.000.000.000
		TOTAL	Rp. 529.982.790.000

Pontianak, 30 Januari 2023



Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi



Rektor Universitas Tanjungpura

2. Perjanjian Kinerja Akhir



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Tanjungpura
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.

Jabatan : Rektor Universitas Tanjungpura

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 15 Desember 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Tanjungpura,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 47.594.680.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 484.670.182.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 163.292.753.000
		TOTAL	Rp. 695.557.615.000

Pontianak, 15 Desember 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Tanjungpura,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

3. Pengukuran Kinerja

 LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV UNIVERSITAS TANJUNGPURA TAHUN 2023						
Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS TANJUNGPURA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :						
1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV						
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perencanaan Kinerja	Target Realisasi Triwulan	Capaian Triwulan
1	[5 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan/melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 60
2	[5 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 30,31
3	[5 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	TW4 : 20	TW4 : 41
4	[5 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	TW4 : 20	TW4 : 29,49
5	[5 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	ratio	0,3	TW4 : 0,3	TW4 : 1,37
6	[5 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	ratio	0,6	TW4 : 0,6	TW4 : 0,74
7	[5 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pembelajaran kasus (case method) atau pembelajaran berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 57,21
8	[5 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 0
9	[5 4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAMP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
9	[5 4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan BKA-K/L	nilai	90	TW4 : 90	TW4 : 97,66
2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV						
a). PENYERAPAN ANGGARAN						
Pagu Anggaran sebesar Rp.695.557.615,000 dan Realisasi Anggaran s.d. 22 Januari 2024 sebesar Rp. 679.305.378,461 atau 97,66% maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 22 Januari 2024 Rp. 16.252.236.539						
b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN						
A . 5 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi						
- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Progress / Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Tracer Study Untan Tahun 2022 dan Simulasi penggunaan akun Tracer Study Prodi bagi Administrator Prodi, Pelaksanaan Tracer Study yang masih berjalan hingga memasuki triwulan ke empat (TW.4) melalui proses blasting informasi lewat surat elektronik alumni dan dihubungi oleh surveyor, selain itu pengisian tracer study juga dilakukan dengan didukung kegiatan-kegiatan pendukung seperti Campus Hiring/Campus Recruitment, Informasi Lowongan Pekerjaan, Workshop Softskill, UNTAN Career Expo ikut menyertai demi menaikkan persentase capaian untuk memenuhi target. Kendala / Permasalahan :						

Situasi alumni yang mengisi Tracer Study memperlihatkan situasi belum bekerja yang relatif cukup tinggi dan data yang masuk (Gross response rate) berkisar 55% Strategi / Tindak Lanjut : Pelaksanaan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Tim PPK juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui Sosial Media PPK						
B . 5 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi						
IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi Progress / Kegiatan : 1) Aktivasi Plaza MBKM sebagai pusat informasi dan aktivitas MBKM UNTAN 2) Sosialisasi MBKM Mandiri Untan 3) FGD Rekognisi SKS Aktivitas MBKM 4) Fasilitas Sekolah Prestasi Mahasiswa 5) Capaian 20,31% (t = 31.771, n20% = 6.355, ntw4 = 6.452, mandiri = 4.920, flagship = 1.430, prestasi = 102) Kendala / Permasalahan : 1) Program Studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi 2) Mahasiswa tidak berkonsultasi dengan DPA dan Ketua Program Studi dalam memilih Program MBKM Flagship Kemdikbudristek 3) Kurikulum Program Studi belum mengakomodasi aktivitas MBKM. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek 2) Fasilitas MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM UNTAN 3) Rekognisi SKS Aktivitas MBKM 4) Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM						
C . 5 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi						
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi Progress / Kegiatan : 1) Sosialisasi update literasi bagi dosen Untan 2) Koordinasi dengan para pihak seperti kemahasiswaan dan Integrasi data. Kendala / Permasalahan : Data Dosen yang berkegiatan tridharma di PT dan praktisi tahun 2023 belum bisa diambil dari Sstter, oleh karena itu menggunakan data BKD Untan tahun 2022 yang telah diverifikasi. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan integrasi data supaya data sebelum tahun 2023 bisa terbaca pada dashboard IKU.						
D . 5 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi						
IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri Progress / Kegiatan : 1) Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi (341) 2) Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (186) 3) Jumlah dosen dengan NIDN (946) Kendala / Permasalahan : Jumlah Dosen S3 UNTAN, saat ini masih belum maksimal dan masih ada yang dalam proses studi lanjut S3 Strategi / Tindak Lanjut : Dilakukan upaya kegiatan Bantuan Studi bagi Dosen untuk Studi Lanjut S3 dan merencanakan anggaran pengembangan mutu SDM bagi Dosen dan/Tendik untuk mengikutsertakan kegiatan Sertifikasi kompetensi dan mengadakan kegiatan In House Training di UNTAN						
E . 5 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi						
IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen Progress / Kegiatan : 1) Publikasi 529,6. Buku ber ISBN 145,6, PKM 463, Hak Cipta dan Paten 151,2, jumlah total 1289,4 2) Jumlah dosen 938 orang 3) Capaian IKU 2.3 adalah 1,37 Kendala / Permasalahan : Tidak terdapat kendala yang berarti Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, dan kerjasama.						
F . 5 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1						

Progress / Kegiatan :

- 1) Jumlah kerjasama sebanyak 188 dengan jumlah terbesar adalah perusahaan rintisan (48), dan instansi pemerintah (31)
- 2) Jumlah Prodi S1 dan D3 (67)
- 3) Jumlah kerjasama yang layak dihitung 107 kerjasama
- 4) Jumlah kerjasama setelah dikalikan koefisien 49,85
- 5) Jumlah kerjasama $49,85 : 67 = 0,74$

Kendala / Permasalahan :

- 1) Unit/fakultas aktif membuat PKS namun sangat sedikit jumlah Implementation Arrangement (IA) yang dibuat dan dilaporkan
- 2) Ada cukup banyak SPHK (Swakelola) kerjasama LPPA UNTAN dengan DUDI, namun tidak diimplementasikan dalam sebuah dokumen IA yang merepresentasikan keterlibatan prodi secara signifikan sehingga tidak bisa diukur capaian IKU kerjasamanya

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Mengusulkan dukungan pimpinan Fakultas/unit untuk selalu mendorong prodi melakukan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) termasuk pemerintah daerah
- 2) Mendorong Program Studi aktif membuat dokumen IA dan kondisi melaporkannya pada sistem kerja sama UNTAN, kemudian selanjutnya dilaporkan ke Sistem Pelaporan Kerjasama Dikti (<https://laporankerma.kemdikbud.go.id/>) agar dapat diukur capaian IKU kerjasamanya.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

- 1) Jumlah total mata kuliah D3 dan S1 = 3.623
- 2) Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method dan team-based project = 3.442 dengan capaian Triwulan IV 57,21%
- 3) Melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan RPS serta penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek kepada dosen-dosen prodi. Di tingkat fakultas mewajibkan semua dosen untuk menyegarkan kembali RPS. Memfokuskan pada evaluasi yang dilakukan.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Masih ada dosen yang belum menerapkan untuk evaluasi pembelajaran dengan aktivitas metode pembelajaran yang diterapkan
- 2) Belum sampai 50 % dari aktivitas yang dilakukan.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Akan melakukan pelatihan dan pendampingan lagi secara lebih intensif, terutama dalam hal evaluasi yang dilaksanakan.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

- 1) Melakukan pemetaan Prodi yg akan ke Akredit
- 2) Melaksanakan workshop persiapan Akredit dengan nara sumber dari Undip dan Unhas
- 3) Mengikuti pelatihan Penyusunan kurikulum OBE
- 4) Melaksanakan paparan progress kegiatan yang dilaksanakan oleh prodi-prodi.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Belum semua prodi menjalankan Kurikulum OBE
- 2) Tahapan OBE yang menjadi tantangan adalah pada saat penyusunan asesmen dan tindak lanjut serta portofolio mata kuliah
- 3) Masih ada keraguan dari prodi tentang pendanaan kegiatan persiapan, apakah diajukan di fakultas atau diajukan ke universitas
- 4) Kesiapan laboratorium baik peralatan, bangunan, infrastruktur dan laboran yang belum sesuai dengan standar laboratorium
- 5) Kesiapan perpustakaan untuk mendukung kegiatan AI
- 6) Masih kurangnya aktivitas International Student Mobility.

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Pelatihan dan pendampingan penyusunan dan pelaksanaan Kurikulum OBE kepada prodi-prodi yang akan AI
- 2) Workshop Revitalisasi laboratorium dan perpustakaan, terkait rekomendasi pemenuhan persyaratan laboratorium dan perpustakaan (sarana, prasarana, sdm laboratorium dan perpustakaan)
- 3) Mengajukan sertifikasi laboratorium ISO 9001 dan dapat dilanjutkan dengan ISO 17025
- 4) Mengajukan pelatihan kompetensi dan sertifikasi laboran/teknisi laboratorium
- 5) Workshop perancangan Kebijakan dan bentuk-bentuk kegiatan International Student Mobility dengan melibatkan prodi, jurusan, fakultas dan International Office UNTAN
- 6) Workshop Revitalisasi sarana perkuliahan yang memenuhi persyaratan diabilitas
- 7) Koordinasi secara berkala antara Rektorat, Dekanat dan Prodi untuk melaporkan kemajuan persiapan.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

- 1) Evaluasi mandiri SAKIP telah direvisi Itjen Kemendikbudristek
- 2) Menghimpun data capaian kinerja triwulan 4 dari unit kerja di lingkungan UNTAN
- 3) Mengoreksi dan mengevaluasi capaian kinerja dari unit kerja
- 4) Menginput data capaian kinerja ke aplikasi Spasikita.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Kurang responsif pengumpulan data dari unit kerja



Contoh:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan dalam bentuk elektronik."

2. Dokumen ini telah disorot/ditandai secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSD

- 2) Kurang validnya data yang dikirimkan.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Mengkonfirmasi, mengoreksi serta mengevaluasi data yang disampaikan oleh unit kerja.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

- Proses kegiatan berlangsung sesuai rencana, untuk serapan anggaran triwulan 4 terealisasi belanja modal.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Proses restitusi belanja modal masih berlangsung sampai dengan akhir Desember 2023
- 2) Masih banyak belanja modal terkendala dengan PDN/TRDN.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Koordinasi dengan unit kerja atas hambatan yang dihadapi.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

- 1) Lakukan pemantauan atas rencana aksi yang dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja yaitu kemajuan dan hambatan pencapaian kinerja.
- 2) Maksimalkan peran IT di lingkungan UNTAN sehingga dapat terintegrasi, dan menjadi pendukung program UNTAN SATUDATA.
- 3) Lakukan langkah-langkah Transformasi UNTAN menuju PTNBH dengan melakukan optimalisasi asset dan peningkatan kegiatan Kerjasama.
- 4) Capaian kinerja harus dapat diandalkan dan memenuhi kriteria dasar perhitungan yang valid, dihasilkan dari basis data yang dapat dipercaya, dapat ditelusuri sumber datanya, dapat diverifikasi dan up to date.
- 5) Indikator kinerja Individu dibuat mengacu pada Indikator kinerja utama (IKU) UNTAN, sehingga pengukuran kinerja dapat dilakukan secara berjenjang.
- 6) Lakukan pengumpulan data capaian kinerja atas rencana aksi secara berkala (bulanan/triwulan/semester) dan kembangkan dengan teknologi informasi, monitor capaiannya secara berkala dan manfaatkan dalam pengarahannya serta perorganisasian kegiatan.
- 7) Gunakan hasil pengukuran kinerja atas rencana aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala, serta memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Pontianak, 22 Januari 2024

Rektor Universitas Tanjungpura



Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.,
FCDARb.



Contoh:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan dalam bentuk elektronik."

2. Dokumen ini telah disorot/ditandai secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSD

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN ANGGARAN 2023**

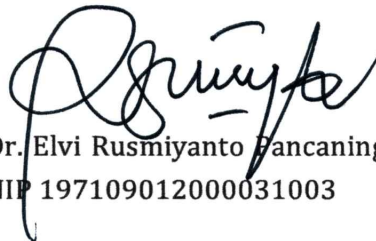
Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS TANJUNGPURA untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS TANJUNGPURA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pontianak, 31 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Dr. Elvi Rusmiyanto Pancaning Wardoyo, M.Si
NIP 197109012000031003